

## TRADISI SYAWALAN DI SRUNI Ditandai 'Ngarak Sapi'



KR-Mulyawan

**Warga lereng Gunung Merapi saat mengarak sapi keliling kampung.**

**BOYOLALI (KR)** - Warga lereng Gunung Merapi tepatnya di Dukuh Mlambong, Desa Sruni, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah punya tradisi unik, setelah Lebaran Idul Fitri H+7 atau syawalan. Warga lereng Gunung Merapi tersebut mengarak hewan ternaknya keliling kampung, Senin (7/4).

Tradisi diawali dengan kenduri ketupat yang diikuti warga. Semua warga membawa ketupat dengan berbagai lauk. Setelah didoakan, kemudian warga makan bersama.

Ketua Rukun Warga (RW) 04 Desa Sruni, Jaman mengatakan, setelah kenduri ketupat, warga kemudian pulang ke rumah masing-masing. Selanjutnya mereka mengeluarkan sapi untuk diarak keliling kampung. Sejumlah sapi pun tampak didandani, dengan diberi kalung ketupat dan diberi minyak wangi. Sapi-sapi juga diberi makan ketupat.

"Tradisi ini sudah berlangsung turun-temurun sejak jaman nenek moyang dulu dan sampai saat ini masih dilestarikan oleh warga di sini. "Tradisi ini juga sebagai wujud syukur kepada Allah, yang telah melimpahkan rezeki kepada masyarakat disini melalui hewan-hewan ternak warga maupun hasil bumi," jelas Jaman, di sela-sela acara. Dikatakan lebih lanjut, tradisi *angon sapi* ini merupakan tradisi tahunan.

Tradisi tersebut biasanya digelar pada akhir perayaan Lebaran atau H+7 Lebaran, bertepatan dengan kupatan atau syawalan. Tradisi tersebut oleh masyarakat setempat juga biasa disebut *bakda kupat* dan *bakda sapi*.

Disebut bakda kupat, karena warga menggelar tradisi kupatan, sedangkan sebutan bakda sapi karena pada tradisi ini warga membawa ternak sapinya keluar kandang, digembala, dan diarak keliling kampung. (Mul)-f

## DI KABUPATEN SUKOHARJO Arus Kendaraan Normal

**SUKOHARJO (KR)** - Arus lalu lintas di wilayah Sukoharjo kembali normal setelah libur dan cuti Lebaran 2025 berakhir. Pemantauan rutin hanya akan dilakukan di satu titik pantau, yakni simpang tiga Bundaran Tugu Kartasura. Lokasi tersebut merupakan titik persimpangan kendaraan dari Semarang, Yogyakarta, dan Soloraya, sekaligus dekat dengan akses jalan tol.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Selasa (8/4) mengatakan, jumlah kendaraan yang melintas di Kabupaten Sukoharjo khususnya pemudik menurun drastis sejak Minggu (5/4) dan Senin (6-7/4).

Selama pelaksanaan arus mudik dan balik Lebaran 2025, Dishub Sukoharjo antara lain mencat satu kasus kecelakaan yang melibatkan mobil pemudik di wilayah Gayam Sukoharjo. Akibat teremper kereta api, satu korban penumpang mobil meninggal. "Selanjutnya, kami masih koordinasikan dengan DPUPR dan Polres Sukoharjo, karena akan ada beberapa titik jalan yang diperbaiki. Untuk itu, perlu dilakukan pengaturan arus lalu lintas kendaraan agar tidak semrawut. Selama proses perbaikan jalan, diharapkan masyarakat bersabar dan mematuhi rambu lalu lintas," ungkap Toni.

Disebutkan, saat ini banyak warga yang telah melakukan aktivitas di tempat kerja masing-masing. Sementara itu, aparat sipil negara (ASN) juga sudah mulai masuk kerja. (Mam)

## 24 PROVINSI PANEN RAYA SERENTAK

# Produktivitas Padi Sukoharjo Tertinggi

**SUKOHARJO (KR)** - Petani Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo mengikuti panen raya padi serentak di 14 provinsi bersama Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, Senin (7/4).

Hasil panen langsung diserap Bulog, sesuai ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah tahun 2025 sebesar Rp 6.500 perkilogram.

Panen raya padi dipimpin Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi beserta jajaran tingkat provinsi. Hadir juga Forkopimda Sukoharjo dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Usai panen, dilanjutkan kegiatan secara virtual bersama Presiden Prabowo dari tengah sawah Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, Kabupaten Sukoharjo menjadi wakil Provinsi Jawa Tengah karena produktivitas padi di Sukoharjo tertinggi di tingkat nasional.

Dalam paparan saat panen raya padi, Bagas menjelaskan, lokasi panen raya padi digelar di Kelompok Tani Ngombakan 2 Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto. Produktivitas padi Gapoktan Tani Makmur Ngombakan rata-rata

9.7 ton perhektare, sedangkan panen dilakukan di lahan seluas 300 hektare.

"Secara umum, lahan sawah di Kabupaten Sukoharjo 20.475 hektare. Target luas tambah tanam padi 60.255 hektare. Untuk Musim Tanam I (MT I) 20.547 hektare, MT II 19.815 hektare, MT III 19.893 hektare," jelasnya.

Realisasi tanam padi Oktober 2024 seluas 3.159 hektare, November 2024 seluas 3.887 hektare, Desember 2024 seluas 9.010 hektare, dan Januari 2025 seluas 4.491 hektare. Selama periode Oktober 2024 hingga Januari 2025 atau MT I seluas 20.547 hektare plus 462 hektare.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, sek-



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat panen raya padi di Ngombakan Polokarto.**

tor pertanian di wilayahnya sangat membanggakan. Pencapaian ditunjukkan dengan produktivitas padi tertinggi. Terpenting, Kabupaten Sukoharjo juga surplus beras setiap tahun. "Kabupaten Sukoharjo

mampu swasembada pangan dan selalu surplus beras setiap tahun. Pemkab memang memberikan perhatian besar kepada petani dengan berbagai bantuan pertanian," ungkapnya. (Mam)-f

## PASCALIBUR LEBARAN

# Sekda Banyumas Pimpin Apel Perdana

**BANYUMAS (KR)** - Mengawali hari pertama kerja pascalibur Lebaran 1446 Hijriah, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadie, Selasa (8/4) memimpin apel pagi di Halaman Pendopo Si Panji. Apel perdana ini turut dihadiri Wakil Bupati Banyumas, Dwi Asih Lintarti serta diikuti para pegawai dari lingkungan Setda, BKAD, dan Dinkominfo.

Sekda Agus Nur Hadie menekankan pentingnya seluruh ASN untuk kembali bekerja secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, de-

ngan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. "Hari ini tim dari Inspektorat dan BKPSDM melakukan pemantauan keha-

diran pegawai di seluruh dinas dan instansi. Laporan sementara menunjukkan hampir seluruh pegawai hadir, mendekati 100 per-



KR-Driyanto

**Apel perdana ASN Setda Banyumas.**

sen," ungkapnya usai apel.

Menurut Agus, beberapa pegawai yang tidak hadir memiliki alasan jelas seperti sakit atau kendala transportasi, dan telah diketahui oleh atasan langsung. Selain apel, sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga menggelar kegiatan halal bihalal. Kegiatan ini selain menjadi ajang silaturahmi dan saling memaafkan, juga menjadi momentum pengecekan kehadiran pegawai.

Ia mengingatkan, sebelumnya telah dikeluarkan surat edaran mengenai batas waktu libur. Bagi pegawai yang tidak hadir

tanpa keterangan, akan diberikan sanksi disiplin sesuai aturan yang berlaku. "Mari jadikan hari pertama kerja ini sebagai momentum memperbaiki niat untuk menjadi pelayan publik yang lebih baik. Tunjukkan rasa syukur kita dengan bekerja secara sungguh-sungguh," pesannya.

Agus juga menyampaikan apresiasi atas kedisiplinan pegawai yang hadir tepat waktu.

"Kehadiran rekan-rekan hari ini menunjukkan kesadaran untuk kembali bekerja dan melayani masyarakat. Terima kasih," tutupnya. (Dri)-f

## KAPOLDA JATENG KUNJUNGI SUKOHARJO

# Resmikan Masjid, Ingatkan Sumbang Warga

**SUKOHARJO (KR)** - Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ribut Hari Wibowo melakukan kunjungan kerja ke Polres Sukoharjo, Senin (7/4). Peresmian masjid tersebut dihadiri Gubernur Jawa Tengah, Pangdam IV Diponegoro, serta Forkopimda Kabupaten Sukoharjo, sehingga menunjukkan sinergitas antara jajaran TNI, Polri, dan pemerintah daerah.

Kapolda mengharapkan masjid tersebut dapat menjadi pusat spiritual dan pembinaan mental ba-

gi anggota Polri serta masyarakat sekitar. Dalam arahannya kepada seluruh personel Polres Sukoharjo, Kapolda menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan kunjungan, termasuk keberhasilan dalam Operasi Ketupat Candi 2025 yang berlangsung lancar, aman, serta tanpa adanya gangguan Kamtibmas yang berarti.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Kapolres dan seluruh jajaran atas kerja kerasnya. Operasi

Ketupat berjalan dengan sangat baik. Ini menunjukkan profesionalisme serta dedikasi tinggi dari rekan-rekan semua," tandas Irjen Pol Ribut Hari Wibowo. Kapolda juga menekankan pentingnya menjaga ritme pelaksanaan operasi menjelang hari terakhir, agar target operasi dapat tercapai dengan hasil maksimal.

Kapolda menyampaikan rasa bangganya terhadap jajaran Polda Jateng yang berhasil menekan angka kecelakaan selama masa mudik, serta memberikan

pelayanan yang optimal kepada para pemudik. Atas capaian tersebut, Presiden

RI pun turut memberikan apresiasi kepada institusi Polri. (Mam)-f



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ribut Hari Wibowo saat melakukan kunjungan kerja ke Polres Sukoharjo, Senin (7/4).**

# MIGUNANI

## TERJATUH DARI LANTAI 2 RUSUNAWA

# Azril Alami Penggumpalan Darah di Otak

**MALANG** nian nasib Azril Nathan Adiwangsa (5). Ia harus terbaring di rumah sakit (RS) Bethesda Yogyakarta, karena penggumpalan darah di otak, akibat terjatuh dari lantai II Rusunawa di kediamannya kampung Suryatmajan, DN I/53 RT/RW 30/10 Danurejan, Yogyakarta.

Azril dirawat di RS Bethesda di ruang Galilea 15 B. Sebelumnya saat pertama kali masuk ke RS Bethesda di ruang IGD, kemudian dipindah ke ruang NICU/PICU selama 4 hari.

Azril merupakan anak dari pasangan Agus Wintarto dan Carna Carnestia, yang sehari-harinya bekerja sebagai karyawan swasta. Azril lahir di Yogyakarta, 21 Juni 2020.

Agus Wintarto saat datang ke Redaksi KR di Jalan Margoutomo 40 Yogya belum lama ini



KR-Istimedia

**Azril Nathan Adiwangsa terbaring di rumah sakit.**

menjelaskan, kronologi kejadian yang dialami Azril, terjadi pada 1 Maret 2025 lalu, sekitar pukul 21.10 WIB.

"Anak saya ini turun dari lantai II, mau meminta minum kepada ibunya. Entah kenapa, begitu turun dari lantai II anak saya terpeleset, karena tangannya tidak ada pegangan. Azril pun terjatuh bebas dan kepalanya membentur tangga dan lantai," terang Agus Wintarto. Akibat dari kejadian itu, membuat Azril mengalami penggumpalan darah di otak.

Menurut Agus, kedatangannya ke KR, untuk memohon donasi kepada para pembaca KR lewat rubrik Migunani. Ia mengaku, dirinya bersama istrinya, Carna Carnestia merupakan keluarga yang tidak mampu. Hal itu dikuatkan dengan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Ketua RT 30/RW 10 dan ditandatangani Surat Keterangan Lurah Suryatmajan, Kemantren Danurejan, Kota Yogyakarta.

Agus Wintarto berharap, dengan donasi dari para pembaca KR nantinya akan digunakan untuk keperluan atau kebutuhan sehari-hari selama Azril dirawat di rumah sakit. Agus Wintarto dan istrinya tidak dapat memastikan sampai kapan Azril akan dirawat di rumah sakit. Tentunya sampai sembuh, sehat kembali seperti semula.

Selain berharap donasi, pihak keluarga Agus Wintarto juga memohon doa kepada para pembaca KR, agar anaknya cepat sembuh, sehingga tidak harus berlama-lama menjalani perawatan di rumah sakit. (Rar)-f

# Al Fatih Terserang Kanker Mata

**SEMUA** orangtua (ortu) tentu saja menghendaki anaknya lahir dan tumbuh berkembang menjadi anak yang sehat dan normal. Namun kenyataannya ada pula ortu yang anaknya begitu lahir ke dunia harus mengalami nasib yang kurang beruntung, pertumbuhannya harus dialami dengan jalan penyakit yang tidak mereka inginkan.

Hal itu dialami pasangan Yulia Sapitri bersama suaminya Riso, ortu dari Muhammad Al Fatih, warga Jalan Diponegoro No 30 RT/RW 002/009, Kelurahan Caruy, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Mereka harus dengan dengan hati sabar, tulus dan ikhlas merawat anaknya ini yang terlahir mengalami sakit retina glaukoma, kanker mata sejak bayi berumur 40 hari, matanya beda sebelah.

Untuk pengobatannya, Muhammad Al Fatih yang kini berusia 2 tahun, oleh Yulia bersama suaminya dibawa ke bidan, karena mata sebelah kiri seperti belekan terus. "Bidan bilang penyakit mata yang dialami Fatih bawaan lahir, sehingga berlangsung terus-menerus. Lantas, Fatih kami bawa ke puskesmas terdekat. Dokter puskesmas tersebut juga bilang begitu bawaan sejak dari lahir. Oleh dokter Puskesmas dikasih obat saleb dan obat tetes mata, hasilnya tetap nggak sembuh-sembuh," ujar Yulia Sapitri saat datang ke Redaksi KR di Jalan Margoutomo 40 Yogyakarta, baru-baru ini, sekaligus menceritakan perihal penyakit yang dialami anak keduanya tersebut.

Menurut Yulia Sapitri, saat Fatih berusia 1 tahun, karena penyakit mata

yang dialami anaknya ini tidak sembuh-sembuh, mereka pun membawa Fatih ke Rumah Sakit (RS) Majenang. Dokter bilang, diperkirakan Fatih mengalami retina glaukoma, sehingga dirujuk ke RS YAP Yogyakarta. Setelah dibawa ke YAP, dokter mengatakan Fatih mengalami kanker mata, sehingga harus dioperasi.

"Karena harus menunggu lama, kami harus mengontrak 1 bulan di Yogya, belum masuk ke rumah singgah. Agustus 2024 kami pulang terlebih dahulu ke Cilacap. Sehabis itu, kami pun merasa bingung karena tidak punya biaya, sementara mata kiri Fatih makin membesar dan memerah, sehingga kami membawa Fatih ke RS YAP lagi dalam kondisi mata sudah pecah, karena adanya pendarahan," tutur Yulia Sapitri.

Lebih lanjut dikatakan, Fatih kemudian dirujuk ke RSUP Dr Sardjito untuk diadakan tindakan medis lebih lanjut. Setelah dirawat di RSUP Sardjito, Fatih pun harus menjalani kemoterapi (kemo) sebanyak 12 kali.

"Pada kemo ke-4, Fatih harus menjalani operasi pengangkatan sel kanker dan itu sudah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan operasi menambal dengan paha, agar matanya bisa seimbang. Saat ini kondisi Fatih, ia susah makan, kadang-kadang 2 minggu nggak mau



KR-Retno Wulandari

**Muhammad Al Fatih digendong ibunya saat berada di KR.**

rumah singgah," papar Yulia, yang mempunyai anak pertama perempuan bernama Imas Ayu Lestari.

Keluarga ini berharap para pembaca KR dapat memberikan donasi kepada Fatih untuk biaya berobat dan kebutuhan sehari-hari selama tinggal di rumah singgah di Yogyakarta. (Rar)-f

**P**ARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)